

DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Azizah Haya Dzakiya¹, Firda Amalia², Hidayatul Mustafidah³, Naufal Rafif
Agustian⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

¹2310631110012@student.unsika.ac.id, ²2310631110019@student.unsika.ac.id, ³2310631110020@student.unsika.ac.id,
⁴2310631110035@student.unsika.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 15-05-26

Disetujui: 21-05-26

Kata Kunci:

Pendidikan Agama
Islam ;

Teknologi digital ;

Artificial Intelligence ;

Pembelajaran PAI ;

Abstract: *The development of digital technology and Artificial Intelligence (AI) has brought changes to the field of education, including Islamic Religious Education (PAI). This study aims to determine the design of PAI learning based on digital technology and AI in improving the quality of learning. This research uses a qualitative approach with descriptive methods and library research. Data were obtained from journals, scientific articles, and various literature related to technology-based PAI learning. Data collection techniques were carried out through literature studies, while data analysis used descriptive analysis and content analysis. The results showed that the use of digital technology and AI can help create more interactive, innovative, and flexible learning. In addition, technology also helps increase students' learning motivation and facilitates access to learning resources. However, the use of AI in learning still needs to pay attention to ethical values and Islamic character so that educational goals can still be achieved.*

Abstrak: Perkembangan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain pembelajaran PAI berbasis teknologi digital dan AI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari jurnal, artikel ilmiah, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan pembelajaran PAI berbasis teknologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dan AI dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, inovatif, dan fleksibel. Selain itu, teknologi juga membantu meningkatkan motivasi belajar siswa serta mempermudah akses sumber belajar. Namun, penggunaan AI dalam pembelajaran tetap perlu memperhatikan nilai etika dan karakter Islami agar tujuan pendidikan tetap tercapai.



PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk membangun siswa yang tidak hanya dapat memahami ajaran Islam secara teoretis tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membantu peserta didik membangun karakter religius, moral, dan etika mereka sehingga mereka dapat beradaptasi dengan kemajuan zaman sambil mempertahankan nilai-nilai spiritual Islam. Selain itu, PAI membantu membentuk generasi yang memiliki nasionalisme, tanggung jawab, dan akhlak yang baik untuk hidup bersama (Saefullah & Sein, 2026).

Teknologi digital dan AI telah mengubah dunia pendidikan, termasuk proses pembelajaran PAI. Media digital seperti pembelajaran e-learning, video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran berbasis kecerdasan buatan mulai menggunakan pembelajaran yang sebelumnya didominasi metode ceramah. Teknologi ini

membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan fleksibel bagi pendidik. Akibatnya, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar. Teknologi juga memberi siswa kesempatan untuk mendapatkan sumber belajar yang lebih luas dan mudah diakses kapan saja. Salah satu cara untuk menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan generasi digital saat ini adalah dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI (Trimono, 2023).

Guru tidak hanya harus memiliki kemampuan untuk menyampaikan materi, tetapi mereka juga harus mampu membuat pembelajaran yang inovatif dan memenuhi kebutuhan siswa selama proses pembelajaran. Akibatnya, calon guru PAI harus memiliki kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, berbasis masalah, dan reflektif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan karena PTK menggunakan tahapan sistematis dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi untuk membantu guru meningkatkan pembelajaran (Sofyan & Salito, 2024). PTK juga membantu guru mengidentifikasi masalah pembelajaran yang berbeda dan menawarkan solusi yang sesuai dengan siswa.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan tentang implementasi pembelajaran berbasis teknologi (BBT). Penelitian Yudha menunjukkan bahwa memasukkan model pembelajaran berbasis proyek ke dalam mata kuliah PTK dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menulis karya ilmiah. Menurut penelitian Erihadiana, pembelajaran PTK juga dapat meningkatkan kemampuan bernalar ilmiah siswa yang akan menjadi guru. Menurut penelitian tambahan yang dilakukan oleh Yunarti dan Anggraini, penggunaan media pembelajaran berbasis web membantu siswa memahami materi dengan lebih fleksibel saat menggunakan jaringan internet. Namun, masih belum banyak penelitian yang membahas desain pembelajaran PAI berbasis teknologi digital dan AI yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan calon guru PAI (Saefullah & Sein, 2026).

Didasarkan pada kondisi ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan teknologi digital dan AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan zaman. Diharapkan penelitian ini akan membantu mengembangkan metode pembelajaran PAI yang inovatif. Ini juga akan menjadi referensi bagi guru dan calon guru untuk menggunakan teknologi dengan bijak sambil mempertahankan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan teknologi digital dan AI dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif digunakan. Penelitian kualitatif mengumpulkan data dan informasi tentang subjek untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena (Saefullah, 2024).

Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang digunakan. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data berupa buku, artikel jurnal, dokumen, maupun sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian berbasis kepustakaan

memanfaatkan berbagai literatur untuk mendapatkan data, memahami konsep, dan memperkuat penelitian yang sedang diteliti (Hadi & Khotimah, 2024).

Metode pengumpulan data adalah studi pustaka, yang melibatkan pengumpulan artikel ilmiah, jurnal, dan referensi yang relevan dengan topik penelitian (Rahayu et al., 2022). Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis isi untuk memahami informasi dan masalah yang terkait dengan penggunaan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam pembelajaran PAI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Desain Pembelajaran PAI

Istilah "desain" bermula dari bahasa Inggris "design", artinya perencanaan atau skema, dan "persiapan". Dalam bahasa, "desain" adalah istilah yang mengacu pada model atau rencana. Untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajaran, mengatasi kesulitan pembelajaran, atau meningkatkan kualitas pembelajaran, langkah yang disebut desain pembelajaran dilakukan dengan pendekatan terstruktur. Dalam proses ini, serangkaian tindakan dilakukan, termasuk desain materi atau produk pembelajaran, pengembangan, dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menghasilkan rancangan yang efisien.(Hardiyanti et al., 2023).

Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan generasi yang akan melanjutkan kepemimpinan generasi sebelumnya untuk membangun masa depan. Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah adalah untuk memperkuat dan meningkatkan iman siswa melalui pembelajaran Islam, agar mereka tumbuh menjadi orang muslim yang kuat dalam iman, ketaqwaannya, dan cintanya pada tanah air mereka, dan mampu melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi di masa depan (Wiranata et al., n.d.).

Sebagai bagian dari kurikulum sekolah, Pendidikan Agama Islam (PAI) bertanggung jawab untuk membangun karakter yang kokoh bagi siswa dan masyarakat, baik dari segi moral maupun dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahayu et al., 2022). Namun, karena dianggap kurang efektif dalam mengajarkan nilai moral dan agama kepada siswa, pembelajaran PAI di sekolah sering menjadi perhatian para ahli pendidikan. Semua ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran PAI saat ini masih konvensional dan terbatas. Dengan demikian, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar oleh pendidik untuk mempersiapkan siswa agar dapat meyakini, memahami, dan menerapkan ajaran Islam melalui proses pembimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

"Inovasi" atau "perbaruan" adalah istilah yang mengacu pada ide, barang, atau cara yang dianggap atau dilihat sebagai baru oleh individu atau kelompok masyarakat. Hal ini dapat berupa penemuan baru hasil intervensi atau penemuan baru yang dikembangkan oleh orang lain. Penemuan ini dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau menyelesaikan masalah pendidikan di tingkat nasional (Nabila, 2021). Dengan menggunakan inovasi dalam pembelajaran, diharapkan guru dapat lebih aktif, kreatif, dan efektif dalam menyampaikan pelajaran. Oleh karena itu, guru dapat membantu siswa belajar secara online selama proses pembelajaran. Pembelajaran pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai upaya untuk membuat siswa berprestasi secara akademis, termotivasi

secara akademis, dan tertarik untuk belajar tentang Islam secara keseluruhan. Ini menghasilkan perubahan dalam kognisi, prestasi, dan perilaku psikologis siswa.

Teknologi Digital Dalam Pembelajaran PAI

Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah tidak hanya mengajarkan siswa apa yang harus mereka ketahui, tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru memiliki peran penting untuk membuat proses belajar mengajar lebih berarti, bukan hanya sekadar mentransfer pengetahuan. Proses belajar harus disusun dengan cermat, dengan menggunakan pendekatan dan penilaian yang sesuai agar siswa dapat memahami serta mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka (Ritonga, 2022).

Di samping itu, partisipasi siswa dalam bertanya sangatlah krusial dalam proses belajar PAI. Namun, masih banyak siswa yang enggan untuk bertanya karena sudah terbiasa dengan metode pengajaran yang satu arah, merasa kurang percaya diri di hadapan guru, atau disebabkan kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik (Pane et al., 2022). Oleh karena itu, guru perlu membuat dan merencanakan pembelajaran yang lebih interaktif supaya siswa menjadi lebih percaya diri, aktif, dan mampu memahami materi agama dengan lebih mendalam.

Selain itu, penggunaan teknologi membantu guru menyampaikan materi agama dengan cara yang lebih inovatif dan interaktif, yang membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, siswa dapat lebih mudah mengakses sumber daya, menyelesaikan tugas, berpartisipasi dalam diskusi, dan memahami praktik ibadah melalui media audio dan visual. Teknologi digital menjadi solusi utama untuk mempertahankan pembelajaran agama Islam di rumah selama pandemi (Rinda Ardita et al., 2021). Dengan menggunakan teknologi yang tepat, pembelajaran PAI dapat menjadi lebih fleksibel, modern, dan sesuai dengan zaman tanpa mengurangi nilai-nilai Islam yang diajarkan. Ada berbagai jenis teknologi yang digunakan dalam PAI:

1. Penggunaan video pendidikan Islami

Video pendidikan Islam adalah cara yang bagus untuk membantu siswa memahami pendidikan Islam. Melalui platform pembelajaran seperti YouTube, guru dapat memutar video tentang berwudhu, sholat, puasa, zakat, dan haji, serta kisah nabi. Dengan menonton video, siswa dapat melihat gerakan, bacaan, dan alur cerita. Ini membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat. Siswa, contohnya, dapat mendengarkan instruksi guru tentang cara sholat dan melihat gerakan sholat yang benar melalui video (Suyuti et al., 2021).

2. Pembelajaran melalui Zoom atau Google Meet

Aplikasi Zoom dan Google Meet memainkan peran yang penting dalam pembelajaran PAI, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh (Rahayu et al., 2022). Melalui platform konferensi video ini, guru dapat menyampaikan materi secara langsung, berdiskusi, dan berinteraksi dengan siswa meskipun berada di tempat yang berbeda. Pembelajaran yang dilakukan lewat Zoom atau Google Meet mendukung komunikasi antara guru dan siswa agar proses belajar tetap lancar. Teknologi ini memungkinkan pembelajaran untuk tetap berlangsung tanpa terhalang oleh ruang dan waktu.

3. Menggunakan Google Classroom

Google Classroom adalah platform pendidikan digital yang sangat memudahkan proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Anak Inklusif (PAI). Secara online, guru dapat mengunggah pelajaran, tugas, kuis, dan pengumuman. Siswa dapat mengakses materi kapan saja melalui smartphone atau laptop, sehingga pembelajaran menjadi lebih praktis dan fleksibel. Siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pembelajaran berbasis teknologi yang mengikuti perkembangan zaman melalui penggunaan platform ini (Suhroh & Zuhri, 2021).

4. Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Digital

Aplikasi Al-Qur'an digital menjadi salah satu jenis teknologi yang sangat berguna dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan aplikasi di ponsel, siswa dapat membuka Al-Qur'an kapan pun dan di mana pun tanpa perlu membawa buku fisik. Selain itu, siswa dapat mendengarkan lantunan ayat dari qari terkenal yang akan membantu mereka memperbaiki pengucapan dan tajwid (Rizal & Husni, 2023).

5. Presentasi Menggunakan PowerPoint atau Canva

Guru memanfaatkan PowerPoint dan Canva untuk membuat presentasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih menarik dan kreatif. Mereka dapat menambahkan gambar, animasi, video singkat, atau desain yang menarik untuk membuat siswa tidak merasa jenuh saat belajar. Dengan tampilan visual yang menarik, perhatian siswa menjadi lebih fokus dan mereka lebih aktif dalam pelajaran.

6. Media Sosial sebagai Sarana Dakwah dan Belajar

Dalam konteks Islam, media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan WhatsApp dapat digunakan untuk pendidikan dan dakwah. Karena platform media sosial sudah menjadi bagian dari kegiatan siswa, pembelajaran agama menjadi lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Media sosial dapat berfungsi sebagai sarana pendidikan dan hiburan jika digunakan dengan benar (Nasution, 2024).

7. E-learning Sekolah atau Madrasah

Sekolah atau madrasah menawarkan sistem pembelajaran berbasis digital yang disebut e-learning untuk mendukung proses belajar mengajar. Sistem ini membuat pengawasan pembelajaran lebih mudah dan lebih teratur. Selain itu, menggunakan pendidikan online membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab (Ihwanah & Elhefni, 2021).

Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran PAI

Kecerdasan Buatan (AI) adalah istilah untuk teknologi canggih yang dapat meniru kemampuan kognitif manusia seperti berpikir, pengambilan keputusan, pemecahan masalah, dan pembelajaran. John McCarthy menggambarkan kecerdasan buatan sebagai bidang ilmu dan teknik yang berusaha membuat mesin pintar, khususnya program komputer, yang dapat meniru pemikiran manusia (Zakiyah et al., 2024). Herbert A. Simon, di sisi lain, menyatakan bahwa kecerdasan buatan memungkinkan komputer untuk melakukan tugas yang secara konvensional dilakukan oleh manusia dengan tingkat akurasi dan kecepatan yang lebih tinggi (Rubini & Herwinsyah, 2023). AI dapat menyesuaikan

pengalaman pembelajaran dengan individu siswa melalui kemampuan analisis data yang mendalam. Metode ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa tetapi juga membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan memprediksi kesulitan belajar dan memberikan rekomendasi konten secara real-time.

Peran AI dalam pendidikan terus berkembang pesat di tengah kemajuan era digital. Dengan menggunakan teknologi ini, pembelajaran menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan unik setiap siswa. Ini meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitas secara keseluruhan. Teknologi ini membantu guru PAI membuat materi ajar baru, membuat kurikulum yang fleksibel, dan memperluas akses ke pembelajaran agama melalui platform digital interaktif. Melalui pemanfaatan gamifikasi, simulasi virtual, atau konten multimedia yang menarik, kecerdasan buatan juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Safika et al., 2025).

Adapun contoh penerapan Artificial Intelligence (AI), pertama chatgpt adalah salah satu contoh penggunaan AI generatif dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini mendorong pembelajaran berkolaborasi antara manusia dan mesin, tetapi pengawasan diperlukan untuk memastikan konten akurat dan relevan. Kedua, pembuatan soal AI telah memperbaiki proses pembelajaran dengan membuat instrumen evaluasi otomatis melalui platform seperti Quizizz AI dan Google Forms AI Plugin (Safika et al., 2025). Ketiga, AI menawarkan sistem penilaian otomatis canggih untuk evaluasi belajar, seperti analisis jawaban esai melalui pemrosesan bahasa alami (NLP) atau pemantauan performa real-time. untuk melacak kemajuan siswa, menemukan kelemahan, dan menyesuaikan metode pengajaran untuk mencapai hasil terbaik (Rubini & Herwinsyah, 2023). Keempat, tutor virtual AI juga berfungsi sebagai tutor virtual yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja melalui aplikasi seperti duolingo AI atau chatbot tutor khusus. Inovasi ini memungkinkan siswa untuk belajar sendiri dan tidak menggantikan peran guru sebagai fasilitator utama (Zakiyah et al., 2024).

Pemanfaatan AI untuk pembelajaran agama, khususnya PAI, harus sesuai dengan nilai-nilai Islam. AI seharusnya berfungsi sebagai alat pendukung, bukan pengganti penuh guru sebagai pembimbing intelektual dan spiritual. Kitab Adabul 'Alim wa al-Muta'allim, yang ditulis oleh KH. Hasim Asy'ari menekankan etika pembelajaran, yang terdiri dari niat ikhlas lillahi ta'ala, komunikasi sopan, dan keseimbangan antara ilmu dan akhlak. Prinsip ini menjadi dasar untuk penggunaan kecerdasan buatan untuk mencapai kemaslahatan syariah, menjaga integritas akademik, mencegah plagiarisme, dan mencegah informasi yang menyimpang dari ajaran Islam yang sebenarnya (Septiana et al., 2025). Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pembelajaran agama memerlukan pendekatan rasional berbasis fatwa yang melibatkan pengawasan ketergantungan, muhasabah diri, dan pengecekan konten guru.

Desain Dan Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Dan AI

Dunia pendidikan, termasuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital di era saat ini. Dengan penggunaan berbagai media digital dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI), pembelajaran telah berkembang menjadi lebih berfokus pada presentasi. AI dalam pendidikan membantu guru membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan siswa. Teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya digunakan untuk menyampaikan materi, tetapi juga

membantu siswa menjadi lebih kreatif dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Salah satu cara untuk menyesuaikan pendidikan dengan kemajuan zaman dan kebutuhan generasi digital saat ini adalah dengan menggunakan teknologi dan AI dalam pembelajaran. Akibatnya, agar proses belajar mengajar tetap efektif, guru harus mampu merancang pembelajaran yang inovatif (Hidayat et al., 2024).

1. Integrasi Teknologi dan AI dalam Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI dapat menggunakan banyak media digital, termasuk video animasi, aplikasi kuis interaktif, pembelajaran e-learning, dan platform pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (Wiranata et al., n.d.). Penggunaan media digital membuat pembelajaran lebih menarik, membuat siswa tidak bosan. Guru dapat menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan fikih, akidah, dan sejarah kebudayaan Islam untuk membantu siswa belajar PAI. Siswa juga dapat lebih memahami materi pelajaran dengan menggunakan media audio dan visual daripada hanya mendengarkan ceramah. Siswa sekarang dapat secara mandiri mencari informasi melalui internet dan aplikasi pembelajaran, yang membuat pembelajaran lebih aktif.

2. Strategi Pembelajaran Berbasis AI

Pembelajaran berbasis AI dapat diterapkan dengan menyesuaikan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan. Berdasarkan hasil latihan dan evaluasi digital yang dilakukan selama proses pembelajaran, guru dapat menggunakan AI untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Strategi ini dalam pembelajaran PAI membantu siswa memahami materi sesuai dengan kemampuan mereka karena sistem dapat memberikan materi tambahan, latihan soal, dan video pembelajaran secara otomatis. Siswa tidak merasa tertinggal dalam proses pembelajaran karena pembelajaran yang lebih personal (Nasution, 2024).

Pembelajaran berbasis proyek berbasis teknologi juga dapat digunakan dalam PAI dan pembelajaran yang disesuaikan. Guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan proyek dengan media digital seperti video dakwah, poster islami, dan materi keagamaan. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, tetapi mereka juga belajar bagaimana bekerja sama, berpikir kreatif, dan menggunakan teknologi dengan baik. Karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan membuat karya yang berkaitan dengan materi PAI, strategi pembelajaran berbasis proyek membantu siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran (Hadi & Khotimah, 2024).

Pembelajaran campuran, atau pembelajaran yang menggabungkan kegiatan tatap muka dengan pembelajaran berbasis digital, adalah pendekatan lain yang dapat digunakan. Strategi ini menggabungkan penjelasan guru secara langsung di kelas dengan tugas tambahan yang diberikan melalui media online. Siswa dapat mempelajari kembali materi melalui platform seperti video dan e-learning di rumah dengan metode ini, yang membuat proses pembelajaran lebih fleksibel. Pembelajaran campuran memungkinkan siswa menggunakan berbagai media pembelajaran yang berbeda, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton (Mildan, 2021).

3. Skenario Pembelajaran PAI Berbasis AI

Contoh penerapan pembelajaran PAI berbasis kecerdasan buatan dapat diterapkan pada materi yang berkaitan dengan sejarah kebudayaan Islam. Untuk memulai pelajaran, guru dapat menggunakan media digital atau video pembelajaran tentang perkembangan Islam pada masa Rasulullah Saw. Penggunaan media visual dalam pembelajaran membantu siswa memahami materi karena penjelasan disampaikan secara menarik dan tidak monoton. Penggunaan media digital juga dapat membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran, meningkatkan perhatian mereka dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Pertanyaan sederhana dapat diajukan oleh guru untuk membantu siswa lebih fokus dan memahami materi pelajaran (Trimono, 2023).

Selanjutnya, siswa dapat disarankan untuk menggunakan media digital atau platform pembelajaran online yang dirancang oleh guru untuk mendapatkan informasi tambahan (Suyuti et al., 2021). Setelah mendapatkan informasi, siswa dibagi ke dalam kelompok untuk berbicara tentang hasil penelitian mereka dan mempresentasikannya menggunakan alat seperti Canva atau PowerPoint. Karena mereka terlibat secara langsung dalam proses mencari, memahami, dan menyampaikan materi kepada teman-temannya, kegiatan ini meningkatkan partisipasi siswa. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, tetapi kegiatan ini juga mengajarkan mereka cara bekerja sama, berkomunikasi, dan kreatif dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Pada tahap evaluasi, instruktur dapat menggunakan aplikasi kuis interaktif berbasis kecerdasan buatan untuk mengetahui seberapa memahami siswa topik yang telah dipelajari. Dengan kemampuan sistem AI untuk menampilkan hasil penilaian secara otomatis, menjadi lebih mudah bagi pendidik untuk melakukan penilaian pembelajaran. Selain itu, siswa akan mendapatkan pemahaman tentang bagian materi yang belum mereka pahami sehingga mereka dapat mempelajarinya lagi sendiri. Karena dilakukan melalui media digital interaktif, evaluasi berbasis AI membuat proses penilaian lebih cepat, efektif, dan menarik bagi siswa.

4. Peran Guru di Era AI

Proses pendidikan termasuk pendidikan agama Islam (PAI), diubah oleh kemajuan teknologi dan AI. Guru masih memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi dan AI. Sementara AI dan teknologi hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, guru tetap berfungsi sebagai pembimbing moral, spiritual, dan pendidik yang mengajarkan nilai-nilai Islam. Selama proses pendidikan, pendidikan Islam harus terus mengutamakan nilai pedagogis, kasih sayang, keadilan, dan pembentukan akhlak siswa (Shiddiq & Saefullah, 2024). Oleh karena itu, guru perlu mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar pembelajaran tetap berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

1) Guru sebagai Pembimbing

Meskipun teknologi AI semakin berkembang, peran guru tetap sangat penting dalam pembelajaran PAI. Guru tidak hanya memberikan materi, tetapi mereka juga membantu siswa memahami prinsip agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru bertanggung jawab untuk mendidik siswa untuk menggunakan

teknologi secara bijak dan tidak menyalahgunakannya untuk hal-hal yang tidak berguna (Yahya, 2024).

2) Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran

Dalam pembelajaran berbasis teknologi, guru juga membantu siswa menggunakan media digital dan teknologi AI dalam pendidikan. Untuk membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami siswa, guru harus memahami penggunaan berbagai aplikasi pembelajaran. Dengan literasi digital, pendidik dapat membuat suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zama (Azahra, 2024).

3) Guru sebagai Penguat Karakter

Selain membantu proses pembelajaran, guru juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Meskipun AI membuat belajar lebih mudah, guru masih harus mengajarkan tanggung jawab, kejujuran, dan etika digital kepada siswa mereka. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang materi tetapi juga membantu mereka membangun karakter islami.

5. Peluang dan Tantangan Implementasi AI dalam Pembelajaran PAI

Kemajuan dalam teknologi dan kecerdasan buatan memengaruhi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknologi memungkinkan guru menggunakan media digital, video, dan platform pembelajaran online untuk membuat pelajaran lebih menarik. Siswa sekarang dapat menggunakan sumber belajar dengan lebih mudah berkat kemajuan teknologi. Akibatnya, proses pembelajaran lebih dapat disesuaikan dan tidak terbatas oleh waktu atau ruang. Namun demikian, penggunaan AI dalam pembelajaran harus diatur dengan hati-hati sehingga dapat digunakan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam (Novita Piqriani et al., 2023).

1) Peluang Implementasi AI dalam Pembelajaran PAI

AI dalam pembelajaran PAI membuka banyak pintu bagi dunia pendidikan. Agar pelajaran lebih mudah dipahami siswa, guru dapat memanfaatkan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan e-learning. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk mempelajari kembali materi pelajaran kapan saja melalui media digital yang diberikan oleh guru, yang membuat pembelajaran lebih fleksibel dan efisien (Milidar, 2024). Dengan menggunakan aplikasi digital, evaluasi pembelajaran menjadi lebih mudah bagi guru. Aplikasi ini mendukung proses penilaian yang cepat dan praktis (Trimono, 2022).

2) Tantangan Implementasi AI dalam Pembelajaran PAI

Sebaliknya, ada beberapa masalah saat menerapkan AI dalam pembelajaran PAI. Tidak semua sekolah memiliki perlengkapan teknologi yang diperlukan, seperti akses internet, komputer, dan perangkat digital lainnya. Selain itu, banyak guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga pemanfaatan AI belum optimal. Salah satu hambatan untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah adalah ketidakmampuan untuk menggunakan teknologi (Rahayu et al., 2022). Oleh karena itu, agar penggunaan AI

dalam pembelajaran tetap menguntungkan dan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam, guru, sekolah, dan orang tua harus bekerja sama (Pane, 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kajian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada banyak peluang untuk kemajuan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan menggunakan teknologi, pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, inovatif, dan fleksibel. Ini meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka pelajari. Penggunaan media digital dan AI juga membuat lebih banyak siswa dan pendidik dapat mengakses berbagai sumber pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi dan AI dalam pembelajaran PAI harus dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan nilai-nilai etika dan keislaman dalam pendidikan. Guru harus mampu menggunakan teknologi sebagai pendukung pembelajaran tetapi tetap mempertahankan tujuan utama PAI dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) secara lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih menarik serta sesuai dengan perkembangan zaman. Bagi peserta didik, penggunaan teknologi dan AI diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung belajar untuk menambah wawasan dan meningkatkan motivasi belajar, bukan hanya digunakan untuk hal-hal di luar pembelajaran. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kajian mengenai pembelajaran PAI berbasis teknologi digital dan AI dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Azahra, O. S. (2024). INTEGRASI PEMBELAJARAN DEEP LEARNING, dan PENGEMBANGAN MATERI PAI DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2, 306–312.
- Hadi, I. A., & Khotimah, B. S. (2024a). Implementasi Project Based Learning Berbasis. *Jurnal Inspirasi*, 8(1), 14–53.
- Hadi, I. A., & Khotimah, B. S. (2024b). IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING BERBASIS TPACK DALAM PELAJARAN PAI SISWA SD NEGERI GULON 2 KECAMATAN SALAM, KABUPATEN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *Jurnal Inspirasi*, 8(1).
- Hardiyanti, F., Medeawati, Komariah, S., Nadia, E., & Latifah, A. (2023). KONSEP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD IT PERMATA HATI PALEMBANG. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 02(08). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

- Hidayat, L. A., Sumarna, E., & Hyangsewu, P. (2024). Inovasi Pembelajaran PAI: Penerapan Kecerdasan Buatan untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. *Journal of Education Research*, 5(4), 5632–5640.
- Huda, M., & Suwahyu, I. (2024). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(2).
- Ihwanah, A., & Elhefni, E. (2021). Efektivitas Media E-Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), 103–120. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1675>
- Mildan, A. R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran PAI. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Milidar, K. (2024). Inovasi Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Interaktif Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 6275–6284.
- Nabila. (2021). TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2).
- Nasution, Y. (2024a). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*, 2(2), 336–344. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>
- Nasution, Y. (2024b). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*, 2(2), 336–344.
- Novita Piqriani, Y., Yurika, M., & Amin, A. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 5(2)*, 2559–2565.
- Pane, M. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2036–2039.
- Rahayu, V. P., Edawarni, C., & Amin, A. (2022a). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5).
- Rahayu, V. P., Edawarni, C., & Amin, A. (2022b). Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 76–84.
- Rinda Ardita, C., Hanifah Salsabila, U., Syarofah, A., Pahlevie, M. S., & Risam, M. R. N. (2021). Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 2(2). <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab>
- Ritonga, U. S. (2022). *EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 BILAH HULU KABUPATEN LABUHANBATU*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Rubini, & Herwinsyah. (2023). Penerapan Artificial Intelligence pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 12(2).

- Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagaman dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
- Saefullah, A. S., & Sein, L. H. (2026). Strategi Implementasi Mata Kuliah PTK Bagi Mahasiswa PAI Universitas Singaperbangsa Karawang Berbasis Publikasi Karya Ilmiah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 8(2), 657–674.
- Safika, Hutagaluh, O., & Bayu. (2025). PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Studi Kasus di SMP Negeri 7 Sambas Tahun Ajaran 2025/2026. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 5(1).
- Septiana, R. A., Sopingi, I., & Hidayati. (2025). Adab Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Keilmuan: Tinjauan Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim. *Jurnal REVORMA*, 5(1).
- Shiddiq, F., & Saefullah, A. S. (2024). Punishment dalam Konsep Pendidikan Islam (Analisis Hadis-Hadis Tarbawi). *Al-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.31958/atjpi.v5i1.13469>
- Suhiroh, I., & Zuhri, S. (2021). PENDAYAGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(02).
- Suyuti, H., Fitriyana, S., & Farida, Y. E. (2021). TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PAI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Trimono. (2022). Media Digital Untuk Pembelajaran PAI Trimono. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2036–2039.
- Trimono. (2023). Media Digital Untuk Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2).
- Wiranata, E., Aulia, F., Setiawan, J., Idris, M., & Hamengkubuwono. (n.d.). Tantangan dan Peluang Inovasi Pembelajaran PAI di Era Digitalisasi. *Jurnal Literasiologi*, 14(3). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>
- Yahya, A. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI ERA DIGITAL. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2, 306–312.
- Zakiyah, N. U., Ameera, V., Ritonga, A. E., Aisah, N., Lingga, S. A., & Akmalia, R. (2024). Penggunaan AI dalam Dunia Pendidikan. *MAHIRA: Journal of Arabic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.55380/mahira.v4i1.557>